

ABSTRAK

Firman Arifin: *Tindak Pidana Terorisme Dalam Hukum Pidana Islam (Studi Analisis Fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2004 Tentang Terorisme)*

Terorisme hadir dalam kehidupan kita sebagai suatu ancaman yang sangat besar. Terorisme merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan dan peradaban serta merupakan salah satu ancaman serius terhadap kedaulatan setiap negara. Terorisme membuat gempar dan khawatir dari banyak pihak tak terkecuali MUI (Majelis Ulama Indonesia) sebagai sebuah lembaga yang merupakan representasi dari kalangan ulama, dalam skala nasional. Sehingga MUI tepatnya tahun 2003 melalui *ijtima* ulama komisi fatwa se-Indonesia menetapkan fatwa yang berkaitan dengan terorisme dan menghasilkan keputusan sebuah fatwa MUI nomor. 3 Tahun 2004 tentang Terorisme. Juga diatur dalam Undang-undang Nomor 15 tahun 2003 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No 1 Tahun 2002 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Terorisme.

Tujuan penelitian ini adalah: (1). untuk mengetahui kedudukan terorisme dalam perspektif hukum islam (2). untuk mengetahui pandangan MUI mengenai terorisme. (3). untuk mengetahui hasil analisis terhadap fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2004 tentang Terorisme.

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini yaitu deskriptif analitik terhadap fatwa MUI Nomor 3 Tahun 2004 tentang Terorisme. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif. Dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara kepustakaan.

(1) Terorisme dalam tinjauan hukum pidana islam identik dengan Jarimah Al-Baghy (pemberontakan). Dengan demikian kedudukan hukumannya sama dengan jarimah Al-Baghy Pemberontakan. (2). MUI Bepandangan bahwa terorisme termasuk jarimah hirabah dengan demikian hukumannya sama dengan jarimah hirabah. (3). Argumentasi MUI tentang terorisme sama dengan Hirabah dikarenakan terdapat kesamaan definisi.